

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis-Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan dalam bentuk kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memberikan paparan dan analisis mendalam mengenai berbagai fenomena, peristiwa, kegiatan sosial, serta sikap, andalan, persepsi, dan pemikiran individu ataupun kelompok. Metode ini juga memungkinkan peneliti untuk memahami secara rinci dinamika yang terjadi dalam konteks sosial tertentu, sehingga menghasilkan pemahaman yang komprehensif tentang aspek-aspek yang sedang diteliti. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat mengeksplorasi berbagai sudut pandang dan makna yang diberikan oleh partisipan terhadap pengalaman mereka, yang seringkali tidak dapat dijangkau melalui metode kuantitatif. Pendekatan Penelitian

2. Pendekatan Penelitian

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Seperti yang diuraikan oleh Mantra dalam buku Moleong, pendekatan kualitatif adalah suatu metode penelitian yang mengumpulkan data deskriptif berbentuk sebutan dari individu serta perilaku yang dapat diobservasi. Penelitian ini memakai metode pendekatan kualitatif. Mantra, dalam buku yang ditulis oleh Moleong, menjelaskan bahwa Pendekatan kualitatif adalah suatu

metode penelitian yang menghasilkan deskripsi data berupa ungkapan lisan dari individu dan perilaku yang dapat diperhatikan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam pemahaman dan makna yang terkandung dalam interaksi sosial dan tingkah laku manusia, memberikan gambaran yang kaya dan mendetail tentang fenomena yang diteliti. Dengan demikian, penelitian kualitatif dapat mengungkap nuansa dan kompleksitas situasi yang tidak dapat dijelaskan hanya dengan angka atau statistik.¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian bertepatan di Jl. Banua Anyar No.14, Benua Anyar, Kecamatan. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70121.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Pustakawan, Guru IPS, Prakarya, Pendidikan Agama Islam, PKN, Bahasa Indonesia dan Siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMPN) 14 Banjarmasin. Sebagai informan atau orang yang dimanfaatkan untuk

¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian atau sasaran penelitian tersebut.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini merupakan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 14 Banjarmasin, memahami tentang bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah dan kendala dalam pemanfaatan perpustakaan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 14 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

2. Data Pokok

Data tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di SMPN 14 Banjarmasin, meliputi:

- 1.) Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa di SMPN 14 Banjarmasin.
- 2.) Kendala dalam pemanfaatan perpustakaan di SMPN 14 Banjarmasin

3. Data Penunjang

Data penunjang adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi :

- 1) Keadaan jumlah koleksi perpustakaan SMPN 14 Banjarmasin
- 2) Keadaan jumlah pustakawan, guru dan siswa SMPN 14 Banjarmasin
- 3) Keadaan sarana dan prasarana di perpustakaan SMPN 14 Banjarmasin

4. Sumber Data

- a) Informan utama, yaitu pustakawan, guru dan siswa di SMPN 14 Banjarmasin
- b) Informan tambahan, yaitu bagian tata usaha.
- c) Dokumentasi, adalah data tertulis yang berkaitan dengan lokasi dan objek penelitian seperti jumlah koleksi perpustakaan, pustakawan, guru dan siswa serta keadaan sarana prasarana di perpustakaan. Semua laporan dan catatan, data yang memuat informasi yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Teknik ini dilakukan untuk mengamati secara langsung bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa SMPN 14 Banjarmasin dan juga mengamati metode kegiatan pembelajaran di perpustakaan.

Dalam penelitian ini, dalam teknik observasi melibatkan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang sedang diselidiki, dengan tujuan untuk mendapatkan data yang relevan terkait penerapan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa di SMP Negeri 14 Banjarmasin. Pelaksanaan observasi dalam penelitian ini penulis lakukan bersamaan dengan kegiatan wawancara, yakni pada hari Senin, Tanggal 16 September 2024.

2. Wawancara

Peneliti menggunakan pedoman wawancara yang mencantumkan beberapa pertanyaan untuk mendapatkan data mengenai proses pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di SMP Negeri 14 Banjarmasin. Wawancara ini diajukan kepada:

- a. Pustakawan
- b. Guru
- c. Siswa

Pemilihan pedoman wawancara ini dimaksudkan ialah agar peneliti bisa mengajukan pertanyaan yang lebih khusus atau terurai, oleh sebab itu sehingga jawaban atau penjelasan dari informasi menjadi lebih dibatasi dan diarahkan. Oleh sebab itu, bentuk pertanyaan bisa sangat terbuka, sehingga responden mempunyai keleluasaan untuk memberikan jawaban atau penjelasan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subjek penelitian, melainkan melalui dengan cara yaitu dokumentasi. Peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi ini dapat digunakan peneliti untuk mendapatkan data dari dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber yang khusus seperti profil, gambaran dokumentasi yang ada di lokasi penelitian seperti proses pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa SMPN 14 Banjarmasin dan proses pelayanan di perpustakaananya.

F. Teknik Pengelolaan Data dan Analisis Data

Analisis data yang dapat digunakan oleh peneliti untuk membahas masalah penelitian ini merupakan metode analisis yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau

pengamatan mengenai masalah yang ditelaah yang terjadi di lapangan.² Adapun langkah-langkah analisis penelitian ini adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan kegiatan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengelompokan atau pengkategorian data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan sehingga menjadi kesatuan data yang lengkap dan terstruktur.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian adalah sekumpulan informasi yang tersusun sebagai hasil dari informasi yang didapat di lapangan selama proses penelitian berlangsung.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu penarikan inti dari keseluruhan data yang telah terkumpul pada proses penelitian yang telah dilaksanakan sehingga hasil penelitian tersebut mendapat kesimpulan atau verifikasi akhir. Simpulan dalam penelitian ini yaitu deskripsi data sebagai jawaban dari fokus penelitian.

² I Made Winartha, *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2016). hal. 155.